

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat hingga tutup pasar kemarin. Selasa (14/2), IHSG menguat 0,60% atau 41,71 poin ke 6.941,85 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penguatan IHSG disokong oleh kenaikan delapan indeks sektoral. Sektor kesehatan melesat 1,85%. Sektor energi melaju 1,22%. Sektor transportasi dan logistik melonjak 1,03%. Sektor infrastruktur menguat 0,77%. Sektor barang baku menguat 0,49%. Sektor teknologi naik 0,32%. Sektor keuangan menguat 0,23%. Sedangkan tiga sektor berakhir di zona merah saat IHSG naik. Sektor barang perindustrian turun 0,23%. Sektor barang konsumsi nonprimer melemah 0,23%. Sektor properti dan real estat turun 0,21%.

Wall Street cenderung melemah pada awal perdagangan Selasa (14/2). Indeks harga konsumen Amerika Serikat (AS) naik 0,5% secara bulanan pada Januari setelah naik 0,1% bulan sebelumnya. Tapi, inflasi tahunan AS justru turun menjadi 6,4% pada Januari. Pada Desember 2022 lalu, inflasi tahunan AS berada di 6,5%. Angka inflasi tahunan AS ini merupakan level terendah sejak Oktober 2021 tetapi sedikit di atas perkiraan pasar yang naik 6,2%. Selasa (14/2) pukul 21.30 WIB, Dow Jones Industrial Average turun 0,38% ke 34.095. Indeks S&P 500 melemah 0,56% ke 4.114. Sedangkan Nasdaq Composite turun 0,87% ke 11.788. Angka inflasi AS terkini kemungkinan membuat Federal Reserve berada di jalur kenaikan suku bunga yang moderat. Futures bergejolak setelah laporan Departemen Tenaga Kerja menunjukkan harga konsumen naik 0,5% pada Januari menyusul kenaikan 0,1% pada Desember. Ekonom yang disurvei oleh Reuters memperkirakan indeks harga konsumen (CPI) naik 0,5%. Pasar memiliki awal yang optimistis pada tahun ini. Optimisme pasar didorong oleh minat baru pada saham pertumbuhan yang terpuuk pada tahun 2022 karena The Fed secara agresif menaikkan suku bunga untuk mengendalikan lonjakan inflasi.

News Highlight

- Penawaran dalam lelang surat utang negara (SUN) Selasa (14/2) terpantau cukup ramai. Penawaran masuk pada lelang SUN mencapai hampir Rp 56 triliun. Dalam lelang SUN kemarin, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan mencatatkan total penawaran yang masuk pada lelang SUN adalah Rp 55,98 triliun. Tapi, penawaran masuk lelang Selasa (14/2) lebih rendah ketimbang Rp 67,08 triliun. Direktur Surat Utang Negara Direktorat Jendral Pembiayaan dan Pengelolaan Risiko (DJPPR) Kemenkeu Deni Ridwan mengatakan, minat investor masih solid pada lelang SUN kemarin. Hal itu tercermin dari incoming bids (penawaran) sebesar Rp 55,98 triliun atau 2,43 kali dari target indikatif yang telah diumumkan sebelumnya. (Kontan)
- Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad mengungkapkan wakil rakyat yang mengunjungi Proyek Meikarta pada Selasa (14/2) kemarin sudah mendapatkan penjelasan dari manajemen PT Lippo Cikarang Tbk dan PT Mahkota Sentosa Utama (MSU) selaku pengembang proyek itu soal keluhan pembeli. Ia mengatakan bahwa terkait masalah itu manajemen telah menyampaikan kepada DPR, para konsumen atau pembeli tak bisa meminta refund atas pembelian apartemen Meikarta yang bermasalah. Menurutnya, yang bisa dilakukan oleh konsumen hanya sebatas titip jual. Sementara, Anggota Komisi VI DPR dari Fraksi Gerindra Andre Rosiade mengaku akan melibatkan Badan Perindungan Konsumen Nasional (BPKN) untuk memastikan penyelesaian itu berjalan sesuai dengan apa yang dijanjikan dan tidak merugikan konsumen. Hal ini juga dilakukan agar masyarakat merasakan dampak dari keberadaan BPKN.
- Rupiah kompak di seluruh pasar pada Selasa (14/2). Kurs rupiah Jisdor menguat 0,31% ke Rp 15.168 per dolar Amerika Serikat (AS). Sedangkan kurs rupiah spot menguat 0,25% ke Rp 15.167 per dolar AS dari posisi kemarin Rp 15.205 per dolar AS. Nilai tukar rupiah menguat setelah pemerintah Indonesia berencana untuk memaksa dana hasil ekspor agar tetap berada di dalam negeri setidaknya tiga bulan. Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, kebijakan devisa hasil ekspor akan mempertebal cadangan antara US\$ 40 miliar hingga US\$ 50 miliar per tahun. (Kontan)

Corporate Update

- **PWON**, PT Pakuwon Jati Tbk kembali meluncurkan pengembangan terbarunya pada proyek Pakuwon Mall Bekasi, Bella Tower. Pakuwon mengestimasi proyek tersebut dapat menyumbang Rp 400 miliar dari penjualan seluruh unit tower. Untuk saat ini Direktur PWON Ivy Wong menyebutkan proyek Pakuwon Mall Bekasi masih dalam tahap konstruksi. PWON menggandeng PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) sebagai kontraktor. Adapun nilai investasi dari keseluruhan proyek mencapai Rp 2,1 triliun. (Kontan)
- **GIAA**, Berhembus kabar bahwa PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk akan menyusun kesepakatan investasi dengan melego kepemilikan saham pemerintah kepada maskapai Timur Tengah. Kabarnya, pemerintah akan lepas 10% saham GIAA dengan harga US\$ 400 juta. Jika menggunakan kurs di harga Rp 15.168 maka nilainya setara dengan Rp 6,06 triliun. Skema lainnya dan yang terburuk, pemerintah bakal melepas 35% saham Garuda Indonesia dengan nilai US\$ 200 juta atau setara dengan Rp 3,03 triliun. Saat dikonfirmasi Kontan, Direktur Utama Garuda Indonesia Irfan Setiাপutra tidak menyangkal isu tersebut, tapi memang dalam tahap wacana. (Kontan)
- **SLIS**, PT Gaya Abadi Sempurna Tbk akan melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) atau rights issue. Dalam rights issue ini, mengutip keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Selasa (14/2), SLIS akan mengeluarkan saham baru sebanyak-banyaknya 2 miliar lembar saham atau setara 50% dari modal ditempatkan disetor penuh perseroan dengan nilai nominal sebesar Rp 50. HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 13 April 2023 atau recording date. Sementara periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD pada 17 April 2023 sampai 28 April 2023. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
15 Februari 2023	Exports YoY JAN		6.58%
15 Februari 2023	Balance of Trade JAN		\$3.89B
15 Februari 2023	Imports YoY JAN		-6.61%
15 Februari 2023	Car Sales YoY JAN		9.00%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,941.86	0.60% ▲	1.33%
LQ45	960.31	0.74% ▲	2.47%
JII	584.14	1.01% ▼	-0.66%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Healthcare	1,612.31	1.85% ▲	3.02%
Energy	2,111.75	1.22% ▼	-7.36%
Transportation & Logistic	1,854.72	1.03% ▲	11.60%
Infrastructure	860.38	0.77% ▼	-0.95%
Consumer Non Cyclical	758.79	0.49% ▲	5.89%
Basic Industry	1,268.27	0.34% ▲	4.29%
Technology	5,600.51	0.32% ▲	8.49%
Finance	1,436.10	0.24% ▲	1.50%
Property & Real Estate	703.78	-0.21% ▼	-1.05%
Consumer Cyclical	846.65	-0.23% ▼	-0.50%
Industrial	1,162.67	-0.23% ▼	-0.99%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,095.00	-0.38% ▲	3.31%
Nasdaq	11,788.00	-0.87% ▲	13.62%
S&P	4,114.00	-0.56% ▲	7.76%
Nikkei	27,427.32	-0.88% ▲	5.11%
Hang Seng	21,164.42	-0.12% ▲	6.99%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,168	0.31
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.74	0.07
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.25
Inflasi (Jan, YoY) (%)	5.28	-0.23



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office
Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
www.sijago.pnmim.com
PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.